

**PENGUNAAN STRATEGI PEMETAAN SEMANTIK DALAM PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA SMK NEGERI 1
LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG**

Oleh:
Desy Ayu Andhira & Hasnur Ruslan
Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Luaran yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah penerapan strategi pemetaan semantik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMK Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian semu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng. Dengan cara random sampling terpilih kelas X TKJ 2 sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKJ 3 berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol, yang diajar dengan menggunakan penerapan strategi pemetaan semantik, serta untuk mengetahui apakah penerapan strategi pemetaan semantik efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng. Instrument yang digunakan adalah rancangan pembelajaran, tes menulis karangan deskripsi berupa pedoman menulis atau petunjuk menulis karangan deskripsi. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik observasi dan tes. Setiap kelompok diajar dengan frekuensi pertemuan yang sama dengan materi yang sama. Pada akhir pembelajaran diberikan tes dengan bobot soal yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pemetaan semantik lebih efektif jika dibandingkan dengan penerapan metode konvensional dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Keyword: Pembelajaran, menulis karangan deskripsi, strategi pemetaan semantik.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa sejak mulai duduk di bangku sekolah dasar sampai sekolah lanjutan. Keterampilan menulis bermanfaat bagi kepentingan diri siswa, baik untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk terjun ke masyarakat. Salah satu jenis tulisan yang paling sering diajarkan di sekolah adalah tulisan deskripsi. Menurut Tompkins (1994:108) tulisan deskripsi

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

diajarkan agar siswa dapat melukiskan sesuatu dengan kata-kata yang jelas dan multi-sensoris. Senada dengan pendapat tersebut, Akhadiyah, dkk (1998:74) menyatakan bahwa tulisan deskripsi adalah tulisan atau karangan yang menggambarkan, melukiskan, atau memerikan benda, manusia, tempat, atau suasana, sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan atau mengalami sendiri.

Beberapa penilaian tentang menulis deskripsi dengan berbagai strategi telah dilakukan. Menulis deskripsi dengan bantuan gambar dapat mengarahkan siswa menyusun kalimat sesuai dengan objek gambar (Aminuddin 2002) dan menulis deskripsi melalui pengamatan langsung dapat memudahkan dan melancarkan siswa menguraikan kalimat secara objektif atas bantuan objek yang dilihatnya (Salma, 2003). Pembelajaran kooperatif dalam peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dapat saling bertukar pikiran antarsiswa untuk menambahkan kosakata (Ridwan, 2006). Pembelajaran menulis deskripsi pada siswa masih perlu mendapat perhatian. Selain itu, sepanjang pengetahuan peneliti di sekolah terteliti belum pernah dilakukan penelitian tentang pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi. Dengan demikian, penelitian mengenai pembelajaran menulis deskripsi di SMK Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng perlu dilaksanakan.

Pada studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng, beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi adalah sebagai berikut:

1. Guru mengalami kesulitan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi.
2. Guru masih mementingkan hasil tulisan daripada proses.
3. Guru belum menemukan strategi yang efektif untuk peningkatan kemampuan menulis siswa.
4. Siswa masih mengalami kesulitan dalam proses memilah, memilih dan menyusun hal yang muncul dalam pembelajaran.

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

Dalam keempat permasalahan yang ditemukan di SMK Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng, ada dua hal yang menjadi focus penelitian ini, yaitu bahwa guru belum menggunakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dan guru masih mementingkan hasil tulisan daripada proses. Kedua kendala ini merupakan hal yang paling esensial untuk dipecahkan dalam penelitian ini.

Pendekatan proses menulis menjadi strategi yang tepat efektif. Strategi yang dimaksud strategi pemetaan semantik yang diarahkan pada pendekatan proses menulis. Tompkins (1994:19) mengajukan lima langkah proses menulis, yaitu pramenulis, pengedrafan, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi. Proses menulis yang melalui tahapan-tahapan tersebut merupakan tahapan kegiatan yang sifatnya fleksibel dan tidak kaku. Pada saat satu tahapan sebelumnya. Dengan demikian menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel. Pada saat menulis, siswa melakukan kegiatan berpikir dengan melibatkan schemata yang dimilikinya. Siswa mengolah dunia pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya dan menuangkannya dalam medium bahasa, sehingga menghasilkan produk tulisan. Melalui proses menulis dapat menenpatkan siswa sebagai subjek aktif-kreatif dan lebih menekankan pada menulis sebagai suatu proses tanpa mengabaikan aspek “hasil” sehingga siswa dalam menulis mencapai tingkat keterampilan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskripsi dalam bentuk kata-kata (Kunandar,2011:46). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar siswa melalui strategi pemetaan semantik dalam peningkatan kemampuan menulis deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng. Mekanisme pelaksanaannya dengan dua siklus. Setiap siklus masing-masing dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu tahap (1) perencanaan,(2) tindakan dan pelaksanaan,(3) refleksi. Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu upaya memperbaiki praktik pembelajaran bahasa

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

Indonesia agar lebih bermanfaat. Dengan demikian, guru dapat mengetahui secara jelas masalah-masalah yang ada di kelas dan cara mengatasi masalah tersebut

Fokus penelitian yang diterapkan berfungsi mengarahkan peneliti sehingga dapat mencurahkan perhatian secara jelas terhadap apa yang semestinya diteliti agar pertanyaan penelitian dapat dijawab dengan sebaik-baiknya, maka fokus penelitian ini diarahkan untuk menelusuri:

1. Keterampilan menulis deskripsi pada ketepatan isi gagasan.
2. Keterampilan menulis deksripsi pada ketepatan organisasi.
3. Keterampilan menulis deskripsi pada ketepatan penggunaan kaidah tata bahasa.
4. Keterampilan menulis deskripsi pada ketepatan penggunaan diksi dan ejaan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Liriaja Kabupaten Soppeng. Populasi data penelitian yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah empat kelas.

Alasan pengambilan sampel secara acak ini didasarkan pada anggapan bahwa sumber data penelitian bersifat semi homogen. Subjek penelitian dianggap memiliki kesempatan, kemampuan, dan fasilitas yang sama dalam pembelajaran. Setelah diadakan pengundian untuk menentukan sampel, maka didapatkan sampel kelas eksperimen dan sampel kelas kontrol yaitusiswa kelas X TKJ 2 dan X TKJ 3.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dirancang terlebih dahulu dalam sebuah pedoman observasi yang meliputi kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan teknik memindai. Pengambilan data melalui foto dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti meminta bantuan teman untuk mengambil gambar atau mendokumentasikan pembelajaran melalui foto, foto yang diambil dijadikan sebagai sumber data.

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tes menulis karangan deskripsi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik inferensial jenis uji t dengan menggunakan program *SPSS 17.0*

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik yang berkaitan dengan skor variabel yang diajar dengan menggunakan strategi pemetaan semantik disajikan sebagai berikut:

Kategori Tingkat Penguasaan Tes Awal pada Siswa Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Penguasaan
1	91-100	-	-	Sangat tinggi
2	76-90	13	40,6	Tinggi
3	61-75	7	21,9	Sedang
4	51-60	11	34,4	Rendah
5	50 kebawah	1	3,1	Sangat rendah
Jumlah		32	100	

Berdasarkan kategori kemampuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa tidak seorang pun siswa yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi. Siswa hanya berada pada klasifikasi sangat tinggi. Siswa hanya berada pada klasifikasi tinggi diperoleh tiga belas siswa (40,6%), klasifikasi cukup diperoleh tujuh orang (21,9%), klasifikasi cukup diperoleh sebelas orang (34,4%), dan klasifikasi sangat kurang yang diperoleh satu orang siswa (3,1%).

Nilai siswa tersebut dapat dikeonversikan ke dalam tabel klasifikasi ketuntasan menulis paragraph deskripsi dengan strategi pemetaan semantik siswa kelas X SMK Negeri Liriaja Kabupaten Soppeng. Untuk mengetahui keterampilan menulis deskripsi dengan strategi pemetaan semantik siswa kelas X SMK Negeri Liriaja Soppeng, dapat dilihat pada table berikut ini.

Klasifikasi Ketuntasan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Liriaja Kabupaten Soppeng dengan Strategi Pemetaan Semantik Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase
70 ke atas	24	75
di bawah 70	8	25
Jumlah	32	100

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 24 siswa (75%), dan sebanyak 8 (25%) siswa yang memperoleh nilai di bawah 70. Mengacu pada kriteria ketuntasan maksimal, khususnya kompetensi dasar memahami isi bacaan, yaitu 70, maka dapat diketahui ketuntasan pencapaian KKM siswa dalam menulis karangan deskripsi pada kelas eksperimen dikatakan memadai. Hal ini dibuktikan dari nilai siswa yang memperoleh di atas 70 mencapai kriteria tingkat kemampuan siswa yaitu 75%. Hasil statistik yang berkaitan dengan skor variabel yang diajar tanpa menggunakan strategi pemetaan semantik disajikan sebagai berikut:

Klasifikasi Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi tanpa Strategi Pemetaan Semantik
Siswa SMK Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Penguasaan
1	91-100	0	0	Sangat tinggi
2	76-90	4	12,50	Tinggi
3	61-75	19	59,37	Sedang
4	51-60	8	25	Rendah
5	50 kebawah	1	3,12	Sangat rendah
Jumlah		32	100	

Berdasarkan kategori kemampuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan sangat tinggi (0%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan tinggi sebanyak 4 orang (12,50%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan sedang sebanyak 19 siswa (59,37%), selanjutnya siswa yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan sangat rendah sebanyak 8 orang (25%), dan sebanyak 1 siswa (3,12%) yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi tanpa menggunakan strategi pemetaan semantik siswa kelas X SMK Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng pada kelas kontrol rata-rata dikategorikan sedang.

Nilai siswa tersebut dapat dikonversikan ke dalam tabel klasifikasi ketuntasan kemampuan menulis paragraf deskripsi tanpa menggunakan strategi pemetaan semantik siswa kelas X SMK Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng. Untuk mengetahui ketuntasan kemampuan

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

menulis paragraf deskripsi menggunakan strategi pemetaan semantik siswa kelas X SMK Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng, dapat dilihat pada table berikut ini.

Klasifikasi Ketuntasan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

Tanpa Strategi Pemetaan Semantik Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Liliriaja

Nilai	Frekuensi	Persentase
70 ke atas	15	46,88
di bawah 70	17	53,12
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 15 siswa (46,88%), dan sebanyak 17 (53,12%) siswa yang memperoleh nilai di bawah 70. Mengacu pada kriteria ketuntasan maksimal, khususnya kompetensi dasar menulis paragraph deskripsi, yaitu 70, maka dapat diketahui ketuntasan pencapaian KKM siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan strategi pemetaan semantik pada kelas eksperimen dikatakan belum memadai. Hal ini dibuktikan dari nilai siswa yang memperoleh di atas 70 belum mencapai kriteria tingkat kemampuan siswa yaitu 75%.

Dipaparkan keefektivan strategi pemetaan semantik dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMK Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng. Keefektivan strategi pemetaan semantik dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi diukur berdasarkan perolehan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perolehan nilai kelas eksperimen dan kelas control dilakukan analisis statistic deskriptif uji t *Paired Sampless Test* melalui program SPSS versi 17.0.

Setelah diadakan perhitungan berdasarkan hasil statistik inferensial jenis uji t hitung < t Tabel H0 ditolak jika t hitung > t table. Nilai t table = db = 1 = 32-1 = 31, jadi db 32-1= 31 dan t = 0,5. Sementara t hitung = 5.186 dan t tabel = 2,04 (signifikan 5%), dengan demikian t hitung > t tabel. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh nilai t 5.186 dengan signifikansi (p) 0,000. Kaidah pengujian hipotesis digunakan apabila p > 0,05. Kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, sehingga strategi pemetaan

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

semantik efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMK Negeri 1 Liriaja Kabupaten Soppeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S. 1997/1998. *Menulis 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aminuddin, 2001. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminuddin, Andi. 2002. *Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Menulis Karangan Deskripsi dengan Bantuan Gambar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Burns, Roe & Ross. 1996 *Teaching and Today's Elementary*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Chaer, Abdul. 1994. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cox, Corol. 1998. *Teaching Language Arts. A Student-and Response-Contered Classroom. California State Univercity, Long Beach: Allyin and Bacon*.
- Ellis, Athur, dkk. 1989. *Elementary Languange Arts Instruction. Enhlewood Cliff*. New Jersey: Prentice Hall.
- Fodor, Dean Janet. 1989. *Elementary Languange Arts Instruction. Enhlewood Grammar*. New York: Harvard University Press.
- Indihadi, Dian. 1999. *Dampak Strategi pemetaan Semantik dalam Pembelajaran Menulis Siswa Kelas IV SD*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Khalik, Abdul. 1999. *Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing bagi siswa Kelas IV SD Summersari V Kotamadya malang. Tesis tidak diterbitkan*. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Miles, Matthew B & Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kuantitatif*. Jakarta: VI. Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pappas, C.C., Kiefer B. Z., & Levstik L.S. 1995. *An Integrated Language Perspective In Ilementary School*. New York: Long man Publisher.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

- Ridwan. 2006. *Meningkatkan Kreativitas Menulis Karangan Deskripsi melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar. FBS Universitas Negeri Makassar.
- Salma. 2003. *Kemampuan Murid Kelas VI SD Negeri 131 Sinjai Menulis Karangan Deskripsi melalui Pengamatan Langsung*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar FBS Universitas Negeri Makassar.
- Suwignyo, H. 1997. *Pembelajaran Proses Menulis untuk Pembentukan Karangan Murid Kelas V SD*. Tesis tidak diterbitkan. Malang PPS IKIP Malang.
- Syafi'ie, Iman. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Temple, C. dkk. 1988. *The Beginnings of Writing*. Boston, Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.
- Tompkins. 1994. *Pembelajaran Menulis Deskripsi*. Jakarta: Balai Pustaka.

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477